Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Tren Penelitian Media Film Terhadap Persepsi Nilai Religius Remaja: Analisis Bibliometrik

Farah Fitria[1], Dewi Anggrayni[2], Abrista Devi[3]
[1,2,3]Universitas Ibn Khaldun Bogor
farfiearifin87@gmail.com[1]

ABSTRACT

Film media is an audiovisual medium that plays an important role in shaping adolescents' perceptions, attitudes, and interpretation of values within the development of the digital environment. Although research on media and adolescent development continues to increase, a comprehensive mapping of literature development, knowledge structure, and major research themes regarding the relationship between film media and adolescents' religious value perceptions remains limited. This study aims to explore research trends on the influence of film media on adolescents' religious value perceptions through a bibliometric analysis approach. The research data were obtained from the Scopus database, consisting of 628 documents published during 2001–2026, and analyzed using VOSviewer and Biblioshiny based on R-bibliometrix. The findings indicate that this research field has experienced publication growth with an annual growth rate of 19.67%. Source analysis reveals that PLOS ONE, BMC Public Health, and BMJ Open are among the main journals contributing to this field. Keyword network analysis identifies two major themes: the influence of media on adolescent perception and psychosocial development, and the role of social and educational factors in shaping individual behavior. Furthermore, research trends show increasing attention to concepts such as adolescent, relationship, influence, perception, and education. This study contributes to expanding theoretical understanding of the relationship between media and adolescent religious value formation while providing practical implications for developing educational media and value-based digital literacy.

Keywords : film media, religious values, adolescents, bibliometric analysis.

ABSTRAK

Media film sebagai salah satu bentuk media audiovisual yang memiliki peran penting dalam membentuk persepsi, sikap, dan pemaknaan nilai pada remaja di tengah perkembangan lingkungan digital. Meskipun penelitian mengenai media dan perkembangan remaja terus meningkat, pemetaan komprehensif mengenai perkembangan literatur, struktur pengetahuan, serta tema utama penelitian mengenai hubungan media film dengan persepsi nilai religius remaja masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja melalui pendekatan analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dengan total 628 dokumen pada periode 2001–2026 yang dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Biblioshiny berbasis R-bibliometrix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian ini mengalami pertumbuhan publikasi dengan annual growth rate sebesar 19,67%. Analisis sumber menunjukkan bahwa PLOS ONE, BMC Public Health, dan BMJ Open menjadi jurnal utama dalam publikasi bidang ini. Analisis jaringan kata kunci mengidentifikasi dua tema utama, yaitu pengaruh media terhadap persepsi dan perkembangan psikososial remaja serta peran faktor sosial dan pendidikan dalam pembentukan perilaku individu. Selain itu, tren penelitian menunjukkan peningkatan perhatian terhadap konsep adolescent, relationship, influence, perception, dan education. Studi ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman teoritis mengenai hubungan media dan pembentukan nilai religius remaja serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan media pendidikan dan literasi digital berbasis nilai.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Kata kunci : media film, nilai religious, remaja, analisis bibliometric.

PENDAHULUAN

Perkembangan media telah memberikan pengaruh yang semakin luas terhadap kehidupan remaja, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang tempat berbagai nilai, norma, dan representasi sosial diproduksi dan disampaikan. Film sebagai salah satu bentuk media memiliki kemampuan untuk menghadirkan realitas sosial melalui narasi, karakter, konflik, dan penyelesaian cerita yang dapat memengaruhi cara penonton memahami suatu fenomena. Dalam konteks pembentukan nilai, film dapat berfungsi sebagai agen sosialisasi yang menyampaikan pesan moral dan sosial melalui struktur naratif serta representasi kehidupan sehari-hari. Analisis terhadap film Two Blue Lines, misalnya, menunjukkan bahwa struktur naratif dan framing dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral berkaitan dengan seksualitas remaja, tanggung jawab, dan peran keluarga dalam pendidikan nilai (Amina & Sadono, 2024). Temuan serupa mengenai kandungan nilai karakter dalam film juga menunjukkan bahwa media film dapat menjadi medium yang membawa pesan tanggung jawab, hubungan keluarga, dan pembentukan karakter kepada penontonnya (Permatasari & Rosita, 2023; Survia, 2022). Perkembangan media film sebagai salah satu bentuk media audiovisual telah menjadikannya tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang mampu menyampaikan nilai, membangun persepsi, dan memengaruhi cara pandang individu terhadap berbagai aspek kehidupan sosial dan keagamaan. Dalam konteks remaja, film memiliki peran penting karena fase remaja merupakan periode perkembangan identitas, pembentukan nilai, serta pencarian makna terhadap lingkungan sosial dan budaya. Paparan terhadap narasi, karakter, dan konflik yang ditampilkan dalam film dapat berkontribusi terhadap proses internalisasi nilai moral maupun religius. Meningkatnya perhatian akademik terhadap hubungan antara media, nilai, dan perilaku remaja terlihat dari perkembangan penelitian mengenai pengaruh media terhadap persepsi sosial dan keagamaan. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik penelitian ini, kajian mengenai media film, nilai religius, dan remaja menunjukkan peningkatan perhatian ilmiah dengan annual growth rate sebesar 11,58%. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa isu mengenai bagaimana media membentuk persepsi dan nilai individu menjadi kajian yang semakin relevan dalam konteks transformasi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital dan teknologi informasi memiliki peran besar dalam membentuk lingkungan perkembangan remaja, sehingga diperlukan penguatan nilai karakter dan keagamaan dalam menghadapi berbagai paparan media (Afifah, 2024; Nababan et al., 2024) Selain itu, kajian mengenai pengaruh media terhadap persepsi publik juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah cara individu menerima dan memaknai informasi (Abduh & Anwar, 2024). Pengaruh

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

media menjadi semakin penting untuk dikaji ketika dikaitkan dengan kelompok remaja. Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan pembentukan identitas, sikap, keyakinan, serta pemaknaan terhadap berbagai nilai sosial dan moral. Paparan terhadap media pada tahap ini dapat berhubungan dengan pembentukan persepsi mengenai hubungan interpersonal, perilaku, seksualitas, hingga norma yang dianggap dapat diterima dalam kehidupan sosial. Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan antara konsumsi media dengan keyakinan mengenai hubungan romantis dan perilaku interpersonal (Adams, 2025; Avery et al., 2021) Representasi kehidupan remaja dalam media juga terus berkembang seiring dengan perubahan strategi produksi dan distribusi konten melalui media digital, sehingga batas antara televisi, film, dan media daring menjadi semakin terhubung dalam pengalaman konsumsi media generasi muda (Krauß & Stock, 2021). Di sisi lain, paparan media tidak dapat dipahami sebagai faktor tunggal yang secara langsung menentukan sikap dan perilaku remaja. Lingkungan keluarga, pendidikan, interaksi sosial, dan kemampuan dalam memahami konten media menjadi bagian penting dalam proses tersebut. Dukungan keluarga diketahui memiliki hubungan dengan paparan konten pornografi pada remaja, sedangkan komunikasi interpersonal dalam keluarga berperan dalam penguatan nilai dan religiusitas remaja (Devi et al., 2023; Sahertian et al., 2021). Pendidikan agama dan pendidikan karakter juga memiliki peran dalam membantu remaja menghadapi berbagai konsekuensi dari penggunaan teknologi dan media digital (Afifah, 2024; Nababan et al., 2024). Dengan demikian, proses pembentukan sikap melalui media perlu dipahami dalam hubungan yang lebih luas antara pesan media, lingkungan sosial, keluarga, dan sistem nilai yang dimiliki oleh remaja.

Penelitian mengenai media film dan pembentukan nilai pada remaja telah berkembang dari kajian yang awalnya berfokus pada fungsi hiburan menuju pemahaman film sebagai media pendidikan nilai dan pembentukan karakter. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa film dapat menjadi sarana penyampaian pesan moral melalui representasi tokoh, konflik, dan penyelesaian masalah yang terdapat dalam alur cerita. (Permatasari & Rosita, 2023) menunjukkan bahwa film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* memiliki relevansi dalam menyampaikan nilai karakter tanggung jawab melalui penggambaran hubungan keluarga dan kehidupan sosial. Selanjutnya (Survia, 2022) menjelaskan bahwa film *Keluarga Cemara* dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter karena mengandung nilai-nilai positif yang dapat dipahami oleh anak dan remaja. Selain itu, penelitian (Wardani et al., 2023) mengenai film *Layangan Putus* menunjukkan bahwa tayangan film dapat memengaruhi persepsi remaja terhadap isu sosial, hubungan interpersonal, dan nilai dalam kehidupan. Perkembangan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa film tidak hanya dipandang sebagai produk budaya, tetapi juga sebagai media yang berpotensi membentuk persepsi, sikap, dan pemahaman nilai pada kelompok usia muda

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Pengaruh media menjadi semakin penting untuk dikaji ketika dikaitkan dengan kelompok remaja. Masa remaja merupakan periode perkembangan yang berhubungan dengan pembentukan identitas, sikap, nilai, dan cara pandang terhadap lingkungan sosial. Dalam konteks perkembangan media, remaja berhadapan dengan berbagai representasi mengenai hubungan sosial, perilaku, moralitas, hingga kehidupan keagamaan. Literatur menunjukkan bahwa paparan media dapat berkaitan dengan pembentukan sikap maupun persepsi remaja terhadap perilaku dan hubungan sosial. Selain itu, pengaruh media tidak berdiri sendiri, tetapi dapat berinteraksi dengan lingkungan keluarga, tingkat literasi digital, serta religiusitas individu. Salah satu sistem nilai yang memiliki posisi penting dalam kehidupan remaja adalah religiusitas. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan keagamaan, tetapi mencakup pengetahuan, praktik, pengalaman, moralitas, serta sikap sosial yang berkaitan dengan agama. Dalam perkembangan remaja, religiusitas dibentuk melalui berbagai lingkungan sosial, terutama keluarga, pendidikan, kelompok sebaya, dan pengalaman individu. Komunikasi keluarga dan pola pengasuhan dapat memperkuat perkembangan religiositas serta kesadaran moral remaja (Hendra et al., 2024; Sahertian et al., 2021). Selain itu, religiusitas dapat berkaitan dengan berbagai perilaku protektif pada remaja, termasuk sikap terhadap perilaku seksual pranikah, perilaku prososial, penggunaan zat, dan kualitas hidup (Arumi & Faradilla, 2023; Guimarães et al., 2022; Hidayah et al., 2023; Lehmann & Martinez, 2023; Widiastuti, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai religius dapat menjadi salah satu kerangka yang digunakan remaja dalam menilai dan merespons pesan yang diperoleh dari lingkungan sosial maupun media.

Hubungan antara media dan religiusitas menjadi semakin kompleks pada era digital. Media tidak hanya dapat memengaruhi persepsi terhadap norma sosial, tetapi juga dapat menjadi ruang penyebaran pesan keagamaan dan pembentukan identitas religius. Terpaan media sosial keagamaan diketahui berhubungan dengan tingkat religiusitas remaja, sementara perkembangan media digital juga telah menciptakan pola baru dalam pengalaman beragama generasi muda (Fitria et al., 2021; Golan, 2023). Selain itu, religiusitas dapat berperan sebagai faktor yang memengaruhi bagaimana individu merespons paparan media tertentu. Penelitian mengenai iklan tembakau di media sosial, misalnya, menunjukkan keterkaitan antara paparan media, religiusitas, persepsi, dan intensi perilaku pada pelajar Muslim (Lorenza et al., 2024; Mumtaz et al., 2024). Religiusitas juga ditemukan dapat berperan sebagai moderator dalam hubungan antara paparan media dan respons psikologis individu pada konteks tertentu (Fekih-Romdhane et al., 2024). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa nilai religius tidak hanya menjadi hasil dari proses sosialisasi, tetapi juga dapat menjadi kerangka interpretatif dalam menerima dan memaknai pesan media. Pada media film, proses tersebut menjadi menarik karena pesan disampaikan melalui cerita dan representasi yang memungkinkan penonton melakukan identifikasi terhadap tokoh, konflik, serta situasi yang ditampilkan. Film yang mengangkat persoalan keluarga, hubungan romantis, seksualitas, tanggung jawab, maupun

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

moralitas berpotensi menghadirkan proses interpretasi yang berbeda sesuai dengan latar belakang sosial dan nilai yang dimiliki penonton. Penelitian tentang persepsi remaja setelah menonton tayangan Layangan Putus, misalnya, menunjukkan keterkaitan tayangan media dengan persepsi mengenai perselingkuhan dan pernikahan (Wardani et al., 2023). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa agama, usia, dan norma sosial memiliki hubungan dengan pemaknaan terhadap seksualitas dalam masyarakat Indonesia (Shin, 2024). Oleh sebab itu, kajian mengenai film dan nilai religius pada remaja berada pada persinggungan antara studi media, perkembangan remaja, keluarga, moralitas, dan religiusitas. Meskipun penelitian mengenai media, remaja, dan religiusitas telah berkembang, kajian yang ada masih tersebar pada berbagai fokus penelitian. Sebagian penelitian menekankan pengaruh media terhadap persepsi publik dan perilaku, sebagian lainnya membahas religiusitas dan perkembangan moral remaja, sedangkan penelitian mengenai film banyak berfokus pada analisis narasi, pesan moral, karakter, atau persepsi penonton terhadap isu tertentu (Abduh & Anwar, 2024; Amina & Sadono, 2024; Jensen, 2021; Wardani et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemetaan yang mampu menggambarkan bagaimana perkembangan penelitian mengenai media film, remaja, dan nilai religius terbentuk secara keseluruhan. Pemetaan tersebut penting untuk mengetahui kecenderungan tema, perkembangan publikasi, keterhubungan antarkonsep, serta arah penelitian yang masih berpotensi untuk dikembangkan. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat kajian bibliometrik yang secara sistematis memetakan perkembangan penelitian mengenai media film dan persepsi nilai religius remaja secara komprehensif. Meskipun literatur di bidang ini terus berkembang, pemetaan komprehensif mengenai tren publikasi, hubungan antar konsep, kontribusi penulis, negara, institusi, serta tema penelitian utama masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas dampak media secara spesifik terhadap karakter, perilaku, atau aspek sosial tertentu, seperti pendidikan karakter, paparan konten digital, maupun perilaku remaja (Devi et al., 2023; Ginting et al., 2021; Silalahi & Safitri, 2021). Selain itu, penelitian mengenai religiusitas remaja masih banyak dilakukan melalui pendekatan empiris individual sehingga belum memberikan gambaran mengenai perkembangan pengetahuan secara global. Oleh karena itu, pendekatan bibliometrik diperlukan untuk mengidentifikasi struktur intelektual dan arah perkembangan penelitian terkait media film, nilai religius, dan remaja. Dalam konteks tersebut, film dapat menjadi ruang pertemuan antara pesan media dan nilai religius yang telah dimiliki atau sedang dibentuk pada diri remaja. Narasi mengenai keluarga, hubungan antarmanusia, tanggung jawab, seksualitas, konflik moral, maupun kehidupan keagamaan dapat menghadirkan interpretasi yang berbeda pada setiap individu. Penelitian Amina dan Sadono, misalnya, menunjukkan bahwa struktur naratif film dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral, sedangkan kajian lain menekankan bahwa religiusitas dan lingkungan keluarga tetap menjadi bagian penting dalam bagaimana remaja memahami pesan moral maupun sosial yang diterimanya. Dengan demikian, kajian mengenai media film dan persepsi

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

nilai religius remaja tidak cukup hanya melihat isi film, tetapi juga perlu mempertimbangkan perkembangan penelitian mengenai hubungan media, persepsi, religiusitas, dan remaja.

Analisis bibliometrik merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Analisis ini memungkinkan pemetaan perkembangan suatu bidang berdasarkan tren publikasi, jaringan koautor, pola ko-sitasi, keterkaitan kata kunci, serta perkembangan topik penelitian dari waktu ke waktu. Perangkat seperti VOSviewer, CiteSpace, dan Bibliometrix telah banyak digunakan untuk memvisualisasikan struktur dan dinamika suatu bidang penelitian (Dharejo et al., 2023; Xia et al., 2024; You et al., 2021). Pendekatan bibliometrik juga telah digunakan untuk memetakan pengaruh media sosial terhadap persepsi publik dan berbagai topik lain yang berkembang secara multidisipliner (Abduh & Anwar, 2024; Zalmi & Susetyo, 2024). Melalui pendekatan ini, pola perkembangan penelitian tidak hanya dapat dilihat dari jumlah publikasi, tetapi juga dari hubungan antara penulis, institusi, negara, sumber publikasi, serta kata kunci yang membentuk klaster penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memetakan perkembangan literatur mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja melalui pendekatan analisis bibliometrik berbasis data Scopus. Studi ini berkontribusi pada literatur dalam tiga hal. Pertama, penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan publikasi ilmiah dan tren kajian terkait hubungan media film dengan pembentukan nilai religius serta perilaku remaja. Kedua, penelitian ini mengidentifikasi pola hubungan antar kata kunci, tema penelitian, serta kontribusi aktor ilmiah dalam bidang kajian tersebut menggunakan analisis bibliometrik. Ketiga, penelitian ini memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dalam memahami peran media audiovisual sebagai sarana pendidikan nilai, penguatan karakter, dan perkembangan religiusitas remaja. Pendekatan bibliometrik juga menjadi penting karena mampu menggambarkan perkembangan suatu bidang penelitian secara objektif melalui pemetaan literatur dan jaringan ilmiah (Zalmi & Susetyo, 2024; Zuana & Sopiah, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul "Tren Penelitian Media Film terhadap Persepsi Nilai Religius Remaja: Analisis Bibliometrik" dilakukan untuk memetakan perkembangan literatur mengenai hubungan media film, persepsi, nilai religius, dan remaja. Analisis bibliometrik diharapkan dapat mengidentifikasi perkembangan jumlah publikasi, pola kolaborasi penelitian, sumber dan penulis yang berpengaruh, keterkaitan kata kunci, serta klaster tema yang terbentuk dalam literatur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan kecenderungan dan kesenjangan penelitian sehingga memberikan gambaran mengenai arah pengembangan kajian media film dan nilai religius remaja pada penelitian selanjutnya.

Artikel ini disusun sebagai berikut: Bagian 2 memaparkan metodologi penelitian. Bagian 3 menyajikan hasil dan pembahasan. Bagian 4 menguraikan agenda penelitian masa depan. Bagian 5 menyampaikan kesimpulan. Secara khusus,

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu bagaimana perkembangan publikasi mengenai media film dan nilai religius remaja dalam literatur ilmiah, tema apa saja yang mendominasi penelitian tersebut, serta bagaimana arah penelitian masa depan dapat dikembangkan berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademik mengenai hubungan antara media, pembentukan nilai, dan perkembangan religiusitas remaja dalam era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik (*bibliometric analysis*) untuk mengeksplorasi perkembangan literatur mengenai media film dan persepsi nilai religius remaja. Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan statistik dan matematika terhadap publikasi ilmiah untuk mengidentifikasi pola perkembangan pengetahuan, hubungan antar dokumen, serta struktur intelektual dalam suatu bidang kajian. Konsep bibliometrik pertama kali diperkenalkan oleh (Pritchard, 1969) sebagai penerapan metode kuantitatif dalam analisis literatur ilmiah untuk menggambarkan karakteristik dan perkembangan suatu disiplin ilmu.

Metode bibliometrik dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya berfokus pada hasil penelitian individual, tetapi juga bertujuan memetakan perkembangan, tren, hubungan konseptual, serta kontribusi ilmiah dalam kajian media film, nilai religius, dan remaja secara luas. Prosedur penelitian ini mengikuti panduan pelaksanaan *bibliometric review* yang dikemukakan oleh (Donthu et al., 2021), meliputi tahap desain penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan interpretasi hasil. Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis R-bibliometrix melalui aplikasi Biblioshiny karena mampu menyediakan berbagai teknik analisis bibliometrik secara komprehensif, termasuk analisis kinerja publikasi (*performance analysis*) dan pemetaan struktur ilmu pengetahuan (Aria & Cuccurullo, 2017).

2.2 Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui database Scopus karena memiliki cakupan publikasi ilmiah internasional yang luas serta menyediakan metadata bibliografi yang lengkap, seperti informasi penulis, afiliasi, negara, kata kunci, sitasi, dan referensi. Dibandingkan dengan database lain, Scopus dipilih karena memiliki standar indeksasi yang ketat dan banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik untuk menggambarkan perkembangan suatu bidang ilmu secara global. Proses pencarian data dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu media film, nilai religius, dan remaja. Strategi pencarian menggunakan operator Boolean dengan rumus:

TITLE-ABS-KEY ((film OR movie OR "film exposure" OR "media exposure" OR "animated film") AND ("religious values" OR religiosity OR "religious belief" OR

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

spirituality OR "moral values") AND (adolescent OR teenager OR youth OR "young people"))

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris, (2) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2026, (3) artikel yang membahas keterkaitan media film/media audiovisual dengan nilai, perilaku, religiusitas, atau perkembangan remaja, serta (4) artikel yang terindeks dalam database Scopus. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup dokumen non-artikel seperti editorial, *conference paper*, *book chapter*, dan dokumen yang tidak memiliki relevansi dengan fokus penelitian setelah dilakukan pemeriksaan manual terhadap judul dan abstrak. Berdasarkan tahapan pencarian dan seleksi data, diperoleh dataset akhir sebanyak 2.037 artikel yang digunakan dalam analisis bibliometrik.

2.3 Pembersihan Data

Sebelum dilakukan analisis, data bibliografi hasil ekspor dari Scopus dilakukan proses pembersihan (*data cleaning*) untuk memastikan kualitas dan konsistensi informasi. Proses pembersihan data dilakukan menggunakan OpenRefine dengan beberapa tahapan, yaitu menghilangkan duplikasi entri, menyeragamkan format penulisan nama penulis, serta memastikan konsistensi metadata seperti judul artikel, kata kunci, dan informasi publikasi. Tahapan ini penting dilakukan karena perbedaan format metadata dapat menyebabkan kesalahan dalam proses pemetaan jaringan dan interpretasi hasil analisis bibliometrik.

2.4 Alat dan Prosedur Analisis

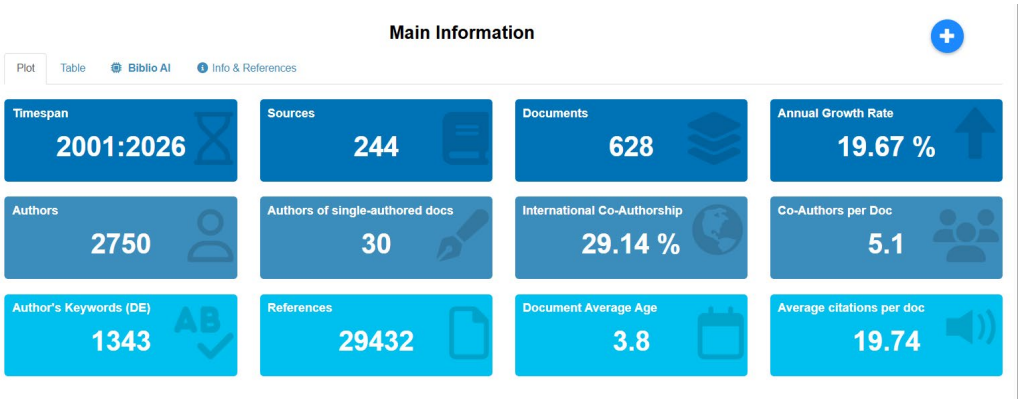
Penelitian ini menggunakan dua perangkat lunak utama dalam proses analisis, yaitu Biblioshiny berbasis R-bibliometrix dan VOSviewer. Biblioshiny digunakan untuk melakukan performance analysis, yaitu analisis yang bertujuan mengevaluasi produktivitas dan dampak aktor ilmiah berdasarkan indikator seperti jumlah publikasi, sitasi, sumber jurnal, penulis, institusi, dan negara (Aria & Cuccurullo, 2017). Sementara itu, VOSviewer digunakan untuk melakukan network analysis melalui visualisasi hubungan antar elemen penelitian, seperti jaringan kolaborasi penulis (*co-authorship*), hubungan kemunculan kata kunci (*keyword co-occurrence*), serta keterkaitan antar dokumen melalui *bibliographic coupling* (van Eck & Waltman, 2010).

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama. Pertama, performance analysis, digunakan untuk mengukur produktivitas dan pengaruh aktor ilmiah dalam perkembangan penelitian media film dan nilai religius remaja. Kedua, network analysis, digunakan untuk memetakan hubungan antar elemen ilmiah dan mengidentifikasi struktur jaringan penelitian. Ketiga, content analysis, digunakan untuk mengidentifikasi tema utama, kelompok kajian (*research streams*), serta perkembangan topik penelitian berdasarkan pola kata kunci yang muncul dalam literatur.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal
Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

3.1 Gambaran Umum Dataset

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja dalam dataset Scopus mencakup 628 dokumen ilmiah yang dipublikasikan selama periode 2001–2026. Dokumen tersebut berasal dari 244 sumber publikasi dengan melibatkan 2.750 penulis serta menghasilkan 1.343 kata kunci penulis (*author keywords*) dan 3.086 Keywords Plus. Selain itu, dataset ini memiliki total 29.432 referensi dengan rata-rata sitasi sebesar 19,74 sitasi per dokumen, yang menunjukkan bahwa kajian mengenai media, nilai, dan perkembangan sosial-keagamaan remaja telah memiliki perhatian akademik yang cukup kuat.



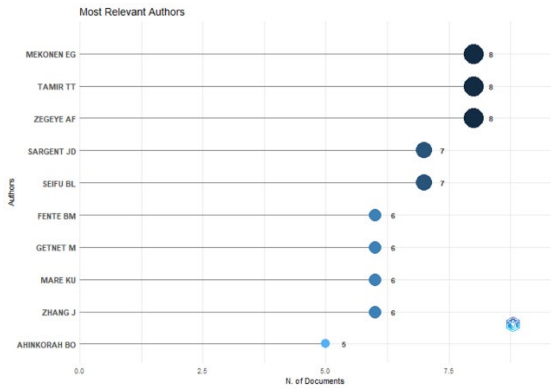
Patut dicatat bahwa tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 19,67% mengindikasikan bahwa penelitian mengenai media film, nilai religius, dan remaja mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Angka pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai pengaruh media terhadap pembentukan persepsi, sikap, dan nilai individu semakin relevan seiring meningkatnya peran media audiovisual dalam kehidupan sosial masyarakat. Fenomena ini juga memperlihatkan adanya pergeseran penelitian dari kajian media sebagai sarana hiburan menuju kajian media sebagai instrumen pembentukan karakter, nilai moral, dan identitas sosial. Temuan ini sejalan dengan (Donthu et al., 2021) yang menjelaskan bahwa analisis bibliometrik mampu mengidentifikasi perkembangan suatu bidang ilmu melalui pola pertumbuhan publikasi, tema penelitian, dan struktur pengetahuan.

Perkembangan publikasi menunjukkan tren peningkatan terutama dalam beberapa tahun terakhir. Pada periode awal, jumlah publikasi masih relatif rendah, dengan beberapa tahun hanya menghasilkan satu hingga beberapa artikel. Namun, mulai tahun 2020 terjadi peningkatan yang lebih konsisten, yaitu 32 artikel pada tahun 2020, meningkat menjadi 35 artikel pada tahun 2021, 34 artikel pada tahun 2022, dan 36 artikel pada tahun 2023. Peningkatan yang lebih besar terjadi pada tahun 2024 dengan 66 artikel, kemudian meningkat menjadi 122 artikel pada tahun 2025 dan mencapai 178 artikel pada tahun 2026. Pola ini menunjukkan bahwa isu mengenai media, perilaku remaja, nilai sosial, dan religiusitas semakin menjadi perhatian dalam penelitian kontemporer.

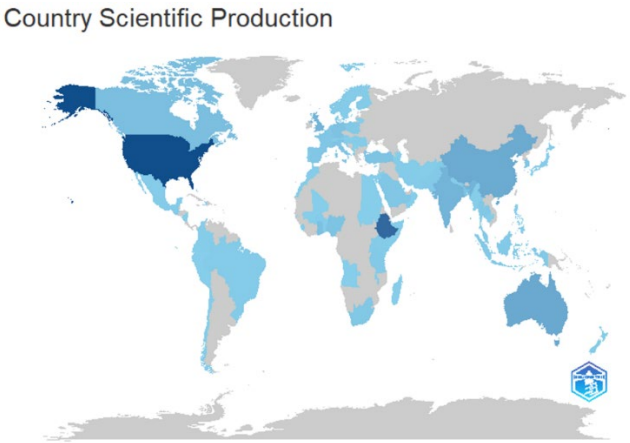
Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Jumlah penulis yang besar dan tingginya jumlah kata kunci menunjukkan bahwa bidang kajian ini bersifat multidisipliner, melibatkan perspektif komunikasi, pendidikan, psikologi, ilmu sosial, dan studi agama. Penggunaan pendekatan bibliometrik menjadi relevan karena mampu memetakan kompleksitas hubungan antar konsep serta perkembangan tema penelitian secara objektif (Aria & Cuccurullo, 2017).

3.2 Penulis dan Negara Paling Berpengaruh



Berdasarkan hasil analisis produktivitas penulis, terdapat beberapa peneliti yang memiliki kontribusi paling besar dalam perkembangan kajian media, perilaku, dan nilai religius remaja. Di antara penulis paling produktif, Mekonen EG, Tamir TT, dan Zegeye AF menjadi kontributor utama dengan masing-masing menghasilkan 8 artikel, diikuti oleh Sargent JD dan Seifu BL dengan masing-masing 7 artikel. Dominasi penulis-penulis tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai media, perilaku remaja, dan faktor sosial-keagamaan berkembang melalui kontribusi kelompok peneliti yang secara konsisten mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sosial, paparan media, serta perkembangan perilaku individu.



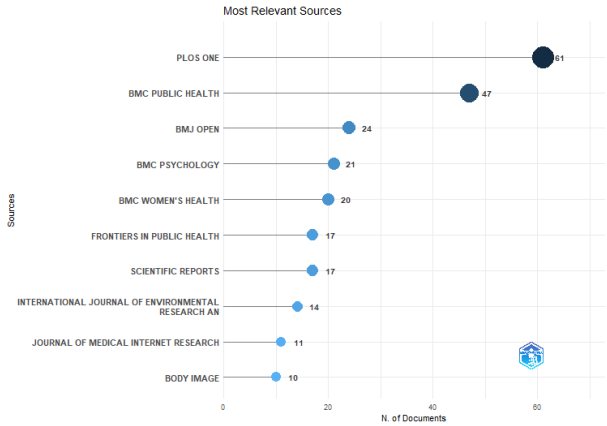
Berdasarkan distribusi negara, Amerika Serikat (USA) menjadi negara dengan kontribusi publikasi tertinggi dengan 502 dokumen, diikuti oleh Ethiopia dengan 390

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

dokumen, Australia dengan 137 dokumen, China dengan 131 dokumen, dan Inggris (*United Kingdom*) dengan 93 dokumen. Dominasi Amerika Serikat dalam kontribusi publikasi dapat dikaitkan dengan perkembangan penelitian ilmu sosial, psikologi, komunikasi, dan kesehatan masyarakat yang kuat, serta dukungan terhadap penelitian berbasis data mengenai perilaku remaja dan pengaruh media. Sementara itu, tingginya kontribusi Ethiopia menunjukkan bahwa isu perilaku remaja, nilai sosial, kesehatan, dan faktor budaya juga menjadi perhatian penting dalam konteks negara berkembang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai media film dan nilai religius remaja memiliki karakter internasional dengan keterlibatan berbagai negara dari kawasan berbeda. Pola kolaborasi internasional juga terlihat melalui nilai international co-authorship sebesar 29,14%, yang menunjukkan bahwa hampir sepertiga publikasi melibatkan kerja sama antarnegara. Kolaborasi tersebut memungkinkan pertukaran perspektif budaya dalam memahami bagaimana media dapat memengaruhi persepsi nilai, perilaku, dan perkembangan sosial remaja. Perbedaan kontribusi antarnegara juga menunjukkan bahwa kajian ini tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi media, tetapi juga oleh konteks sosial dan budaya masing-masing negara. Penelitian mengenai media dan nilai religius memerlukan pendekatan lintas budaya karena persepsi terhadap nilai agama, moral, dan perilaku sangat dipengaruhi oleh norma masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan pendekatan bibliometrik yang menekankan pentingnya pemetaan aktor ilmiah dan jaringan kolaborasi untuk memahami perkembangan suatu bidang penelitian secara global (Donthu et al., 2021). Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian media film, persepsi nilai religius, dan remaja berkembang sebagai bidang multidisipliner dengan kontribusi kuat dari negara-negara yang memiliki perhatian tinggi terhadap studi media, pendidikan, dan perkembangan sosial generasi muda.

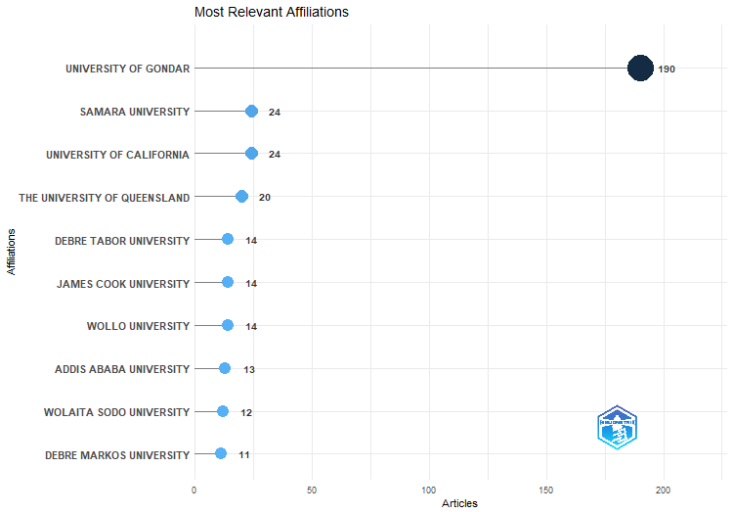
3.3 Sumber Paling Relevan



Berdasarkan hasil analisis *Most Relevant Sources*, publikasi mengenai media film, persepsi nilai religius, dan perkembangan remaja tersebar pada berbagai jurnal multidisipliner yang mencakup bidang kesehatan, psikologi, pendidikan, dan ilmu

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal
Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa PLOS ONE menjadi jurnal dengan jumlah publikasi paling tinggi dalam dataset ini, yaitu sebanyak 61 artikel, diikuti oleh BMC Public Health dengan 47 artikel, BMJ Open sebanyak 24 artikel, BMC Psychology sebanyak 21 artikel, dan BMC Women's Health sebanyak 20 artikel. Dominasi jurnal-jurnal tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai media, perilaku, persepsi, serta perkembangan individu banyak berkembang melalui outlet ilmiah yang memiliki cakupan multidisipliner.

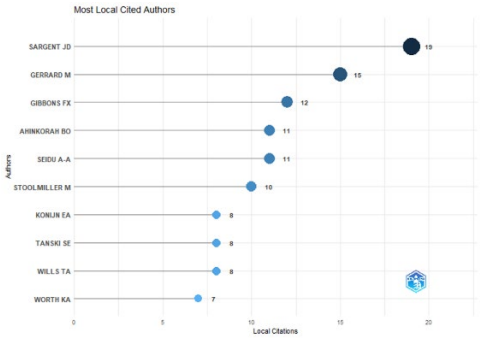


PLOS ONE menjadi sumber publikasi utama karena jurnal tersebut memiliki karakteristik sebagai jurnal multidisipliner yang menerima berbagai pendekatan penelitian, termasuk psikologi, ilmu sosial, pendidikan, kesehatan masyarakat, dan perilaku manusia. Sementara itu, dominasi jurnal seperti BMC Public Health, BMJ Open, dan BMC Psychology menunjukkan bahwa kajian mengenai media dan nilai individu sering dikaji melalui perspektif kesehatan mental, faktor sosial, serta perkembangan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai film dan nilai religius tidak hanya berada dalam kajian komunikasi atau studi agama, tetapi juga berkaitan dengan aspek perilaku dan perkembangan manusia secara lebih luas. Pola distribusi sumber publikasi tersebut dapat dijelaskan melalui Hukum Bradford yang menyatakan bahwa literatur ilmiah pada suatu bidang cenderung terkonsentrasi pada sejumlah kecil jurnal inti, sementara sebagian besar jurnal lainnya hanya memberikan kontribusi dalam jumlah terbatas (Tsay, 2005)Dalam penelitian ini, meskipun publikasi berasal dari berbagai sumber, sebagian besar artikel terkonsentrasi pada beberapa jurnal utama yang menjadi pusat penyebaran pengetahuan terkait media, perilaku, psikologi, dan perkembangan remaja. Temuan ini menunjukkan bahwa identifikasi jurnal inti penting dilakukan untuk memahami saluran utama perkembangan kajian serta menentukan sumber literatur yang paling relevan dalam penelitian selanjutnya.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

3.4 Analisis Sitasi



Analisis sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi artikel dan penulis yang memiliki pengaruh terbesar dalam perkembangan kajian media, perilaku remaja, persepsi, dan nilai sosial-keagamaan. Berdasarkan hasil *Most Local Cited Authors*, di antara penulis paling berpengaruh, Sargent JD menjadi penulis dengan jumlah sitasi lokal tertinggi yaitu 19 sitasi, diikuti oleh Gerrard M dengan 15 sitasi, Gibbons FX dengan 12 sitasi, serta Ahinkorah BO dan Seidu AA masing-masing dengan 11 sitasi. Dominasi penulis-penulis tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh kajian yang membahas hubungan antara lingkungan sosial, paparan media, persepsi risiko, dan pembentukan perilaku. Dokumen yang paling banyak dikutip adalah karya-karya yang berasal dari kelompok penelitian Sargent JD dan koleganya. Tingginya jumlah sitasi pada artikel-artikel tersebut mencerminkan pentingnya kajian mengenai pengaruh media terhadap perkembangan sikap dan perilaku remaja. Penelitian Sargent JD banyak berkontribusi dalam memahami bagaimana paparan media, khususnya media hiburan, dapat berkaitan dengan pembentukan persepsi, preferensi, dan perilaku individu pada masa remaja. Selain itu, karya Gerrard M dan Gibbons FX juga memiliki pengaruh besar karena mengembangkan pemahaman mengenai mekanisme psikologis seperti *risk perception*, pengaruh sosial (*peer influence*), dan hubungan antara lingkungan sosial dengan keputusan perilaku remaja.

Kajian lebih mendalam terhadap dokumen-dokumen paling berpengaruh mengungkapkan bahwa tema yang mendominasi artikel dengan sitasi tinggi meliputi pengaruh media terhadap perilaku remaja, persepsi risiko, hubungan sosial sebaya, pembentukan sikap, serta faktor psikologis yang memengaruhi keputusan individu. Selain itu, beberapa penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif seperti *structural equation modeling*, analisis hubungan, dan studi berbasis populasi untuk menjelaskan mekanisme bagaimana faktor sosial dan media berkontribusi terhadap perkembangan remaja.

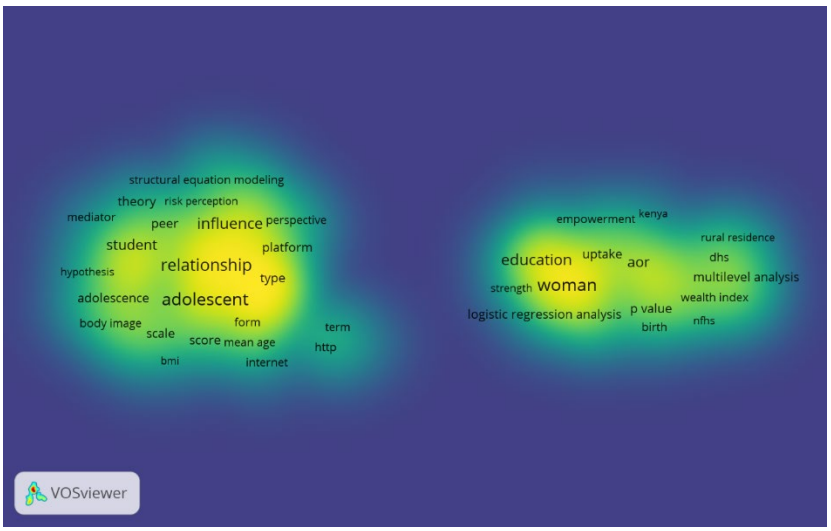
Pola sitasi ini menunjukkan bahwa arah penelitian mengenai media film dan persepsi nilai religius remaja berkembang menuju pendekatan yang lebih kompleks, yaitu tidak hanya melihat media sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai lingkungan sosial yang dapat membentuk keyakinan, sikap, dan perilaku. Temuan ini memberikan dasar bahwa penelitian masa depan perlu lebih banyak mengeksplorasi

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal
Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

bagaimana konten media audiovisual, termasuk film, dapat berperan dalam pembentukan nilai moral dan religius melalui mekanisme psikologis dan sosial.

3.5 Analisis Jaringan Tema-Tema Penelitian

Analisis jaringan penelitian dilakukan menggunakan metode keyword co-occurrence dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi keterkaitan antar konsep dalam literatur mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja. Analisis ini bertujuan untuk memahami struktur konseptual penelitian melalui hubungan kemunculan bersama antar kata kunci. Hasil visualisasi jaringan menunjukkan bahwa terdapat dua kluster utama yang menggambarkan arah perkembangan kajian, yaitu kluster yang berfokus pada aspek psikologis dan perilaku remaja serta kluster yang berfokus pada faktor sosial, pendidikan, dan kesehatan Masyarakat.



Kluster pertama, yang ditampilkan dalam warna biru, mencakup kata kunci di antaranya *adolescent, relationship, student, influence, platform, perception, internet, body image, risk perception,* dan *structural equation modeling*. Kluster ini merepresentasikan tema penelitian tentang pengaruh media dan faktor psikososial terhadap persepsi serta perilaku remaja, yang berfokus pada bagaimana paparan berbagai bentuk media dapat membentuk cara pandang, sikap, dan respons individu dalam fase perkembangan remaja.

Dominasi kata kunci seperti *adolescent*, *relationship*, dan *influence* menunjukkan bahwa penelitian dalam kluster ini banyak membahas hubungan antara faktor eksternal dengan perkembangan psikologis remaja. Media, termasuk film, dipahami sebagai salah satu faktor sosial yang dapat memengaruhi pembentukan persepsi dan sistem nilai melalui proses observasi, identifikasi terhadap tokoh, serta interpretasi terhadap pesan yang disampaikan. Kemunculan kata kunci *risk perception* menunjukkan bahwa penelitian juga berkembang ke arah pemahaman mengenai bagaimana remaja menilai suatu fenomena berdasarkan informasi yang mereka terima dari lingkungan sosial maupun media. Dalam konteks penelitian film

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

dan nilai religius, kluster ini memiliki relevansi karena film dapat menjadi media simbolik yang membawa pesan moral, sosial, maupun keagamaan. Proses penerimaan pesan film tidak hanya bergantung pada isi tayangan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik individu, pengalaman sebelumnya, serta lingkungan sosial remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian(Permatasari & Rosita, 2023) yang menunjukkan bahwa film dapat menjadi media penyampaian nilai karakter melalui representasi tokoh dan konflik dalam cerita. Selain itu, (Wardani et al., 2023) menunjukkan bahwa tayangan film dapat berkontribusi terhadap perubahan persepsi remaja terhadap isu sosial tertentu.

Kluster kedua, yang ditampilkan dalam warna hijau, mencakup kata kunci di antaranya *education, woman, uptake, empowerment, rural residence, wealth index, health survey, multilevel analysis,* dan *logistic regression analysis*. Kluster ini merepresentasikan tema penelitian tentang faktor sosial dan lingkungan yang memengaruhi perilaku serta perkembangan individu, yang berfokus pada hubungan antara pendidikan, kondisi sosial, dan faktor demografis terhadap pembentukan sikap atau perilaku.

Kluster ini menunjukkan bahwa sebagian penelitian tidak hanya melihat media dari sisi konten, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial tempat individu berkembang. Kata kunci seperti *education* dan *empowerment* memperlihatkan bahwa pendidikan menjadi faktor penting dalam membentuk kemampuan individu dalam memahami, menilai, dan merespons informasi yang diterima melalui media. Dalam kaitannya dengan nilai religius, pendidikan memiliki peran dalam memperkuat kemampuan remaja untuk melakukan interpretasi kritis terhadap pesan yang terdapat dalam berbagai bentuk media.

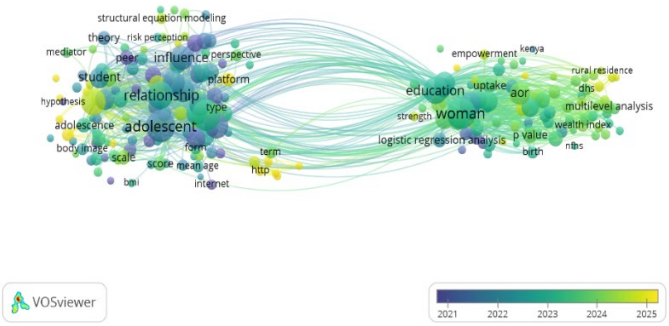
Kedua kluster tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi. Kluster pertama menekankan proses psikologis individu dalam menerima dan memaknai pengaruh media, sedangkan kluster kedua menjelaskan bagaimana faktor sosial, pendidikan, dan lingkungan dapat memengaruhi proses tersebut. Hubungan antarcluster menunjukkan bahwa persepsi nilai religius remaja tidak hanya dibentuk oleh paparan film secara langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan kemampuan individu dalam memahami pesan media.

Secara keseluruhan, peta penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai media film dan persepsi nilai religius remaja berkembang sebagai bidang multidisipliner yang menghubungkan studi komunikasi, psikologi, pendidikan, dan kajian agama. Penelitian masa depan perlu mengembangkan pendekatan yang lebih integratif dengan mempertimbangkan bagaimana karakteristik film, proses psikologis penonton, serta lingkungan sosial berinteraksi dalam membentuk nilai dan perilaku religius remaja.

3.6 Analisis Tren Topik

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580



Analisis tren topik dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan tema penelitian yang mengalami peningkatan perhatian dalam kajian media film, persepsi nilai, dan perkembangan remaja. Berdasarkan hasil pemetaan *overlay visualization* VOSviewer, terlihat bahwa beberapa topik mengalami perkembangan terutama pada periode terbaru, seperti adolescent, relationship, influence, education, perception, platform, dan risk perception. Analisis tren menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap hubungan antara media, persepsi, dan perkembangan psikologis remaja. Munculnya topik seperti *adolescent* dan *relationship* mengindikasikan bahwa penelitian masa depan akan semakin berfokus pada bagaimana berbagai bentuk media dapat memengaruhi hubungan sosial, pembentukan identitas, serta sistem nilai pada kelompok usia muda. Selain itu, munculnya topik *influence* dan *risk perception* menunjukkan adanya pergeseran penelitian dari sekadar melihat media sebagai sumber informasi menuju pemahaman mengenai mekanisme bagaimana pesan media diterima dan memengaruhi sikap individu. Topik education juga menunjukkan peningkatan perhatian karena pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi media dan pemahaman nilai pada remaja. Dalam konteks penelitian nilai religius, pendidikan menjadi faktor yang memungkinkan remaja melakukan proses refleksi dan interpretasi terhadap pesan moral maupun keagamaan yang terdapat dalam film.

Munculnya topik-topik seperti *platform*, *perception*, dan *risk perception* mengindikasikan bahwa penelitian masa depan akan semakin berfokus pada kajian mengenai bagaimana karakteristik media digital dan audiovisual memengaruhi cara remaja memahami nilai sosial dan agama. Oleh karena itu, peluang penelitian berikutnya dapat diarahkan pada kajian eksperimental mengenai pengaruh film tertentu terhadap perubahan persepsi nilai religius, serta penelitian lintas budaya untuk memahami perbedaan interpretasi pesan film pada kelompok remaja yang memiliki latar sosial dan keagamaan berbeda.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, pemetaan jaringan kata kunci, serta perkembangan tren penelitian mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja, ditemukan beberapa peluang penelitian yang masih perlu dikembangkan. Hasil analisis cluster menunjukkan bahwa penelitian saat ini banyak berfokus pada hubungan media, persepsi, perilaku, dan faktor sosial remaja. Namun, beberapa aspek mekanisme pembentukan nilai religius melalui media film masih belum dipahami secara mendalam. Oleh karena itu, agenda penelitian masa depan dapat diarahkan pada beberapa celah penelitian berikut.

Gap 1: Mekanisme Psikologis Paparan Film dalam Pembentukan Persepsi Nilai Religius Remaja

Penjelasan:

Meskipun studi ini mengidentifikasi kuatnya keterkaitan antara tema *film/media exposure*, *adolescent*, *relationship*, dan *perception*, mekanisme yang mendasari bagaimana film membentuk persepsi nilai religius remaja masih belum dipahami secara mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji media sebagai penyampai pesan moral atau sosial, tetapi belum menjelaskan proses internalisasi nilai melalui identifikasi karakter, interpretasi cerita, dan keterlibatan emosional penonton. Penelitian mengenai film sebagai media pembentukan nilai karakter menunjukkan bahwa narasi dan representasi tokoh dalam film dapat memengaruhi pemahaman nilai individu (Permatasari & Rosita, 2023).

Pertanyaan riset:

"Penelitian mendatang dapat mengkaji: bagaimana proses psikologis remaja dalam menginternalisasi nilai religius yang ditampilkan melalui film?"

Rekomendasi pendekatan:

Menggunakan metode eksperimen, wawancara mendalam, atau pendekatan campuran (*mixed method*) untuk mengukur perubahan persepsi nilai sebelum dan setelah paparan film.

Gap 2: Keterbatasan Kajian Mengenai Efektivitas Film sebagai Media Pendidikan Nilai Religius

Penjelasan:

Munculnya tema *education* dalam analisis tren menunjukkan bahwa pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan penelitian media dan remaja. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas film sebagai media pembelajaran nilai religius. Meskipun film telah banyak dikaji sebagai media pendidikan karakter, hubungan antara penggunaan film dengan peningkatan pemahaman nilai keagamaan masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut. (Afifah, 2024) menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter Islami pada era digital sebagai respons terhadap berbagai paparan media yang diterima remaja.

Pertanyaan riset:

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

"Penelitian mendatang dapat mengkaji: sejauh mana penggunaan film berbasis nilai religius dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai agama pada remaja?"
Rekomendasi pendekatan:
Menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen pada lingkungan sekolah atau pendidikan agama dengan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi.

Gap 3: Kurangnya Kajian Kontekstual mengenai Faktor Sosial dan Budaya dalam Interpretasi Film Religius
Penjelasan:
Analisis cluster menunjukkan adanya hubungan antara faktor sosial, pendidikan, dan persepsi (*education, relationship, student*) dalam penelitian mengenai media dan remaja. Namun demikian, penelitian yang ada masih terbatas dalam menjelaskan bagaimana latar belakang keluarga, lingkungan pendidikan, budaya, dan tingkat religiusitas individu memengaruhi cara remaja memahami pesan keagamaan dalam film. Penelitian mengenai paparan media dan perilaku remaja menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial seperti keluarga dan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk respons individu terhadap konten media (Devi et al., 2023).
Pertanyaan riset:
"Penelitian mendatang dapat mengkaji: bagaimana faktor keluarga, lingkungan pendidikan, dan latar budaya memoderasi hubungan antara paparan film dan persepsi nilai religius remaja?"
Rekomendasi pendekatan:
Menggunakan survei kuantitatif dengan analisis regresi, *structural equation modeling* (SEM), atau penelitian lintas budaya.

Gap 4: Keterbatasan Analisis Perkembangan Digitalisasi Film dan Platform Media Baru
Penjelasan:
Meskipun analisis tren menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap kata kunci seperti *platform*, *internet*, dan *influence*, penelitian mengenai film masih banyak berfokus pada media konvensional. Perkembangan platform digital seperti layanan streaming dan media berbasis internet telah mengubah pola konsumsi film remaja, tetapi dampaknya terhadap pembentukan nilai religius belum banyak diteliti. Penelitian mengenai transformasi digital menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah cara individu mengakses, menerima, dan memaknai informasi (Zuana & Sopiah, 2022).
Pertanyaan riset:
"Penelitian mendatang dapat mengkaji: bagaimana konsumsi film melalui platform digital memengaruhi pembentukan nilai religius dan perilaku keagamaan remaja?"
Rekomendasi pendekatan:
Menggunakan analisis perilaku digital, survei pengguna platform streaming, serta

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

pendekatan *digital ethnography* untuk memahami pengalaman remaja dalam mengonsumsi media.

Secara keseluruhan, agenda penelitian masa depan menunjukkan bahwa kajian media film dan nilai religius remaja perlu bergerak dari pendekatan deskriptif menuju pendekatan yang lebih eksplanatif dengan mempertimbangkan aspek psikologis, pendidikan, sosial, dan perkembangan teknologi digital. Salah satu jalur penelitian yang menjanjikan adalah mengintegrasikan kajian komunikasi, psikologi perkembangan, pendidikan agama, dan literasi media untuk memahami bagaimana film dapat berperan sebagai media pembentukan nilai pada generasi muda.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan literatur mengenai media film terhadap persepsi nilai religius remaja melalui pendekatan analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Biblioshiny berbasis R-bibliometrix serta VOSviewer untuk memetakan perkembangan publikasi, sumber ilmiah, jaringan kata kunci, dan tren penelitian yang berkembang. Temuan studi ini dapat dirangkum sebagai berikut. Pertama, penelitian mengenai media film, persepsi nilai, dan perkembangan remaja menunjukkan pertumbuhan publikasi yang signifikan dengan *annual growth rate* sebesar 19,67%, yang mengindikasikan meningkatnya perhatian akademik terhadap peran media dalam pembentukan persepsi dan perilaku generasi muda. Kedua, hasil analisis sumber menunjukkan bahwa publikasi penelitian banyak terkonsentrasi pada jurnal inti seperti *PLOS ONE*, *BMC Public Health*, dan *BMJ Open*, yang menunjukkan karakter multidisipliner kajian ini dalam bidang psikologi, kesehatan masyarakat, pendidikan, dan ilmu sosial. Ketiga, analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer menunjukkan terbentuknya dua tema utama, yaitu kajian mengenai pengaruh media terhadap persepsi dan perkembangan psikososial remaja serta kajian mengenai faktor sosial, pendidikan, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku individu. Keempat, penelitian yang paling berpengaruh banyak berfokus pada hubungan antara paparan media, persepsi risiko, pengaruh sosial, dan pembentukan perilaku remaja. Kelima, tren penelitian menunjukkan adanya pergeseran dari kajian media sebagai sarana hiburan menuju pemahaman media sebagai instrumen pembentukan nilai, karakter, dan identitas sosial. Studi ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman mengenai struktur perkembangan pengetahuan terkait hubungan antara media film, persepsi nilai, dan religiusitas remaja melalui pendekatan bibliometrik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti, pendidik, dan pengembang media dalam memahami potensi film sebagai sarana penyampaian nilai moral dan religius dalam konteks perkembangan digital. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis hanya menggunakan satu database, yaitu Scopus, sehingga publikasi dari database lain belum teridentifikasi secara menyeluruh. Kedua, penelitian ini hanya mencakup artikel berbahasa Inggris sehingga kajian lokal

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

berbahasa Indonesia berpotensi belum terwakili secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber database, memasukkan literatur lokal, serta mengembangkan pendekatan empiris untuk memahami bagaimana paparan film secara langsung memengaruhi persepsi dan pengamalan nilai religius remaja. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya kajian lintas disiplin mengenai media dan nilai religius sebagai bagian dari upaya memahami perkembangan generasi muda dalam lingkungan digital yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, Y. N. P., & Anwar, R. K. (2024). Research Trends on the Influence of Social Media on Public Perceptions: A Bibliometric Approach. *Temali Jurnal Pembangunan Sosial*, *7*(1), 85–98. https://doi.org/10.15575/jt.v7i1.33408

Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics, 11*(4), 959–975. https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007

Adams, K. (2025). Television's Influence on Emerging Adults' Romantic Relationship Perceptions: The Role of Coercive Control, Autonomy-Promoting Behaviors, and Third-Person Effect. *Violence Against Women*, *32*(10), 3747–3770. https://doi.org/10.1177/10778012251366220

Afifah, N. (2024). Urgensi Pendidikan Karakter Islami Pada Usia Remaja Di Era Digital. *Sanaamul Quran Jurnal Wawasan Keislaman*, *5*(1). https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.64

Amina, N. W. R., & Sadono, T. P. (2024). Narrative Structure of Moral Messages in the Film Two Blue Lines: Pan and Kosicki Framing Analysis. *International Journal of Religion*, *5*(10), 5155–5163. https://doi.org/10.61707/9wnvr215

Arumi, M. S., & Faradilla, N. (2023). Adolescent Religiosity and Pre-Marital Sexual Behavior: The Mediating Role of Pre-Marital Sexual Attitude. *Inspira Indonesian Journal of Psychological Research*, *4*(1), 54–61. https://doi.org/10.32505/inspira.v4i1.5877

Avery, L. R., Stanton, A. G., Ward, L. M., Trinh, S. L., Jerald, M. C., & Cole, E. R. (2021). Remixing the Script? Associations Between Black-Oriented Media Consumption and Black Women's Heteropatriarchal Romantic Relationship Beliefs. *Journal of Black Psychology*, *47*(7), 593–625. https://doi.org/10.1177/00957984211021236

Devi, D., Sasmita, Y., Fathimi, F., Lizam, T. C., & Hardisal, H. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Paparan Pornografi Pada Remaja. *Jurnal Vokasi Keperawatan (Jvk)*, *6*(2), 168–177. https://doi.org/10.33369/jvk.v6i2.30468

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 133*, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Dharejo, N., Alivi, M. A., Rahamad, M. S., & Xu, J. (2023). Effects of Social Media Use on Adolescent Psychological Well-Being: A Systematic Literature Review.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

International Journal of Interactive Mobile Technologies (Ijim), *17*(20), 171–191. https://doi.org/10.3991/ijim.v17i20.44663

Fekih-Romdhane, F., Helmy, M., Shuwiekh, H., Maalej, E., Naser, A. Y., Obeïd, S., Loch, A. A., Cheour, M., & Hallit, S. (2024). *Resilience and Religiosity as Moderators Between War-Related Media Exposure and Psychotic Experiences: A Multi-Country Population-Based Study in the Aftermath of the October 2023 Israel-Gaza War*. https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-5116854/v1

Fitria, N., Rasyid, A., & Zulkarnain, Z. (2021). Pengaruh Kredibilitas Pendakwah Dan Terpaan Media Sosial Dakwah Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Kota Pekanbaru. *Medium*, *8*(2), 55–64. https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(2).6056

Ginting, A. K., Prastiwi, I., & Faradilla, T. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 3 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, *6*(2), 4. https://doi.org/10.37848/jurnal.v6i2.85

Golan, O. (2023). Introduction: Digital Youth and Religion. *Religions*, *14*(6), 704. https://doi.org/10.3390/rel14060704

Guimarães, M. O., Guimarães, G. d. L., Silva, J. W. R. da, Souza, K. K. B. de, Vieira-Andrade, R. G., Ferreira, R. C., & Zarzar, P. M. (2022). Does Religiosity Impact Binge Drinking Among Early Adolescents? A Cross-Sectional Study in a City in Southeastern Brazil. *Ciência & Saúde Coletiva*, *27*(9), 3669–3678. https://doi.org/10.1590/1413-81232022279.03162022

Hendra, H., Khozin, K., Irwan, I., & Anwar, S. (2024). Parent's Contribution to Strengthening Moral Awareness of Student Religiosity Behaviour. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, *8*(1), 147. https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.392

Hidayah, A. R., Pribadi, T., & Furqoni, P. D. (2023). Hubungan Religiusitas Terhadap Kualitas Hidup (Quality of Life) Pada Pelajar Di SMA Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *17*(6), 497–506. https://doi.org/10.33024/hjk.v17i6.12024

Jensen, L. A. (2021). The Cultural Psychology of Religiosity, Spirituality, and Secularism in Adolescence. *Adolescent Research Review*, *6*(3), 277–288. https://doi.org/10.1007/s40894-020-00143-0

Krauß, F., & Stock, M. (2021). Youthification of Television Through Online Media: Production Strategies and Narrative Choices In <i>DRUCK/Skam Germany</I>. *Critical Studies in Television the International Journal of Television Studies*, *16*(4), 412–432. https://doi.org/10.1177/17496020211044821

Lehmann, P., & Martinez, K. V. (2023). Faith Without Works? Religious Salience, Pious Practices, and Adolescent Substance Use. *Crime & Delinquency*, *70*(10), 2671–2700. https://doi.org/10.1177/00111287231186085

Lorenza, Y. I., Siregar, P. A., & Aidha, Z. (2024). Tobacco Advertisements on Social Media and Religiosity and Its Effect to Smoking Intention in Students Muslim.

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Contagion Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health, *6*(1), 584. https://doi.org/10.30829/contagion.v6i1.19627

Mumtaz, S., Siregar, P. A., & Aidha, Z. (2024). Effect the Influence of Tobacco Advertisements on Social Media and Religiosity Smoking Perception Among High School Students in Medan. *Contagion Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, *6*(1), 536. https://doi.org/10.30829/contagion.v6i1.19549

Nababan, S., Sianturi, E., Rantung, D. A., Naibaho, L., & Boiliu, E. R. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Teknologi Bagi Remaja Di Era Digital. *Harati Jurnal Pendidikan Kristen*, *3*(2), 205–217. https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.351

Permatasari, S., & Rosita, F. Y. (2023). Relevansi Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko Dengan Kepribadian Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Thifl Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 89–102. https://doi.org/10.21154/thifl.v2i2.1243

Pritchard, A. (1969). Statistical bibliography or bibliometrics. *Journal of Documentation*, *25*, 348. https://consensus.app/papers/statistical-bibliography-or-bibliometrics-pritchard/3a4f768385b158b989cfff207d355d3a/

Sahertian, C. D., Sahertian, B. A., & Wajabula, A. E. (2021). Interpersonal Communication Within the Family for Improving Adolescent Religiosity. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, *77*(4). https://doi.org/10.4102/hts.v77i4.6267

Shin, J. (2024). Religion, Age, and Sexuality: An Empirical Approach to the Regulation of Female Sexuality Through Dress Among Indonesian Muslims. *Religions*, *15*(8), 1017. https://doi.org/10.3390/rel15081017

Silalahi, E., & Safitri, I. (2021). Analisis Paparan Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 437–447. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.521

Survia, D. (2022). Analisis Pendidikan Karakter Anak Dalam Film Keluarga Cemara. *Momentum Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *11*(2), 136–155. https://doi.org/10.58472/mmt.v11i2.153

Tsay, M.-Y. (2005). Bibliometric analysis of the literature of randomized controlled trials. In *J Med Libr Assoc* (Vol. 93, Number 4).

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, *84*(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

Wardani, D. H., Widiantari, M. M., & Sejati, V. A. (2023). Analisis Persepsi Perselingkuhan Dan Pernikahan Setelah Menonton Tayangan Film Drama Series "Layangan Putus" Pada Remaja Kabupaten Bojonegoro. *Indonesian Social Science Review*, *1*(1), 29–34. https://doi.org/10.61105/issr.v1i1.42

Volume 8 Nomor 11 (2026) 1059 – 1081 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i11.13580

Widiastuti, I. M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Agreeableness, Dan Usia Terhadap Perilaku Prososial Remaja. *Business Economic Communication and Social Sciences (Becoss) Journal*, *3*(3), 151–157. https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i3.7777

Xia, R., Yang, L., Liang, C., Lyu, D., Zang, W., Sun, G., & Yan, J. (2024). Research on Aerobic Fitness in Children and Adolescents: A Bibliometric Analysis Based on the 100 Most-Cited Articles. *Frontiers in Medicine*, *11*. https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1409532

You, Y., Wang, D., Wang, Y., Li, Z., & Ma, X. (2021). A Bird's-Eye View of Exercise Intervention in Treating Depression Among Teenagers in the Last 20 Years: A Bibliometric Study and Visualization Analysis. *Frontiers in Psychiatry*, *12*. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.661108

Zalmi, F. A. Z., & Susetyo, T. A. (2024). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi Arsip Digital Berdasarkan Database Scopus 2014-2024. *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi*, *16*(1), 89–103. https://doi.org/10.37108/shaut.v16i1.1393

Zuana, M. M. M., & Sopiah, S. (2022). Manajemen Pengetahuan Dan Transformasi Digital Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *6*(2). https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5325